

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep atau materi gambar teknik menjadi kendala yang dihadapi siswa, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain materi gambar teknik yang banyak mengandung konsep-konsep abstrak yang tidak mudah dipahami secara langsung. Konsep-konsep tersebut berkaitan dengan elemen mesin yang kompleks dan tidak dapat dimengerti dengan mata secara langsung. Hal inilah yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi gambar teknik secara utuh. Metode pembelajaran gambar teknik yang konvensional, seperti ceramah dan mencatat di papan tulis, mungkin tidak cukup efektif untuk membantu siswa memahami konsep abstrak gambar teknik. Metode ini tidak memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung.

Berdasarkan fakta yang ditemukan peneliti dalam pra-penelitian yang telah dilakukan di sekolah SMK Setia Budi Binjai ketika peneliti mewawancarai salah satu guru otomotif di sekolah tersebut, dalam wawancara guru tersebut mengatakan masih ada siswa yang mengalami kesulitan pemahaman proses pembelajaran materi gambar teknik. Disinilah tantangan guru dimulai, sebagai fasilitator, guru harus untuk memberikan teknik yang tepat dalam proses pembelajaran kegiatan di ruang kelas.

Tabel 1.1 Nilai UTS Materi Gambar Teknik Kelas X TSM

Tahun Ajaran	Kelas X	Jumlah semua Siswa X	Jumlah Siswa > dari KKM	Jumlah Siswa < dari KKM	% Tuntas	% Tidak Tuntas
2024-2025	TSM 1	36	25	11	68.44%	31.56%
2024-2025	TSM 2	36	19	17	52.78%	47.22%

Sumber: Daftar Hasil Belajar Siswa SMK Setia Budi Binjai

Penggunaan media pembelajaran yang kurang beragam dan kurang menarik dapat membuat siswa lelah dan membuat siswa tidak dapat berkonsentrasi pada materi yang disajikan di depan kelas, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar yang buruk dan pemahaman materi yang kurang optimal. Kesulitan dalam memahami konsep gambar teknik dapat menyebabkan banyak hal, seperti kesalahan dalam menggambar dan membaca gambar teknik, serta siswa mengalami rendahnya hasil belajar dalam menggambar teknik.

Media pembelajaran *Powerpoint* berbasis video dapat menyajikan materi gambar teknik secara lebih menarik dan interaktif melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan video. Bisa membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang sedikit abstrak pada materi gambar teknik. Media pembelajaran *powerpoint* berbasis video juga dapat dilengkapi dengan latihan soal dan kuis interaktif untuk membantu siswa menguji pemahaman materi.

Menurut Wina Sanjaya. (2019) menyatakan bahwa Teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu bentuk proses yang kompleks dan terintegrasi yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah pembelajaran serta merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan

mengelola pemecahan masalah tersebut. Dengan merancang pembelajaran *PowerPoint* berbasis video tersebut, diharapkan pengalaman belajar siswa dalam materi gambar teknik akan meningkat secara signifikan.

Menurut Daryanto (2023) menyatakan bahwa Pengembangan media pembelajaran berbasis TIK adalah upaya untuk menciptakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti komputer, internet, dan multimedia. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang aktif merupakan masalah yang kompleks dan dapat disebabkan beberapa faktor hal yang mempengaruhinya, seperti metode pembelajaran yang kurang beragam, guru seringkali menggunakan konsep pengajaran konvensional dan kurangnya dalam melibatkan siswa secara langsung untuk proses pembelajaran dengan tujuan pembelajaran bisa dilakukan dengan semaksimal mungkin. Dalam Metode ceramah misalnya dapat membuat siswa menjadi pasif dan tidak tertarik dalam membahas elemen dasar gambar teknik.

Menurut Sugiono (2022) menyatakan bahwa Lingkungan belajar yang kurang memadai, seperti ruangan kelas yang sempit, ventilasi yang masih kurang baik, dan kurangnya perangkat ataupun bahan media untuk aktivitas belajar yang dapat mempengaruhi kenyamanan dan fokus siswa dalam proses pemaparan materi pembelajaran. Acuan dan pokok bahasan pembelajaran dengan sempit, kurangnya sarana alat belajar yang memikat dan partisipatif bisa menjadikan siswa kehilangan motivasi untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan guru untuk mengelola kelas yang kurang maksimal atau kompeten dalam mengendalikan kelas dan menciptakan atmosfer proses belajar yang kondusif

sering kali dapat membuat siswa sulit dalam berpartisipasi secara langsung untuk proses pembelajaran yang nantinya di lakukan didalam kelas.

Mengatasi masalah tersebut memerlukan pendekatan komprehensif yang mengikutsertakan berbagai pihak yang berpentingan termasuk guru, siswa, orang tua atau wali siswa, dan pihak dari sekolah itu sendiri untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung partisipasi aktif siswa. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan tersebut, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap hasil belajar elemen gambar teknik.
2. Banyak siswa yang tidak peduli terhadap media *Powerpoint* berbasis video
3. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah yang nantinya diperlukan tidak hanya untuk menyederhanakan masalah penelitian. Pembatasan masalah juga digunakan sebagai pedoman bagi peneliti agar lebih terarah dan relevan. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor di SMK Setia Budi Binjai. Materi pembelajaran yang diteliti adalah elemen dasar gambar teknik, yaitu pralatan gambar dan proyeksi isometrik. Media pembelajaran yang digunakan adalah PowerPoint berbasis video yang dibuat oleh peneliti. Hasil belajar siswa akan diukur melalui pre-test dan post-test. Faktor-faktor lain seperti gaya belajar,

lingkungan keluarga, dan kemampuan kognitif siswa tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis dan pembatasan masalah yang telah disampaikan dalam permasalahan penelitian di atas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah media pembelajaran *PowerPoint* berbasis video berpengaruh terhadap hasil belajar elemen gambar teknik pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis video dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional dalam elemen gambar teknik pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam elemen gambar teknik pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan temuan atau fakta sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis video terhadap hasil belajar elemen gambar teknik pada siswa kelas X Teknik Sepeda Motor.

2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis video dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami gambar teknik.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran *PowerPoint* berbasis video dalam pembelajaran gambar teknik.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas dan latar belakang penelitian ini memberikan manfaat bagi SMK Setia Budi Binjai, para guru dan mahasiswa yang terlibat baik dari segi teori maupun penerapan praktik.

1. Manfaat teoritis dalam penelitian

Penelitian ini memiliki harapan memperkuat pendekatan pembelajaran konstruktivis, yang menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang aktif di mana yang memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi. Media pembelajaran *PowerPoint* berbasis video dapat membantu siswa memahami konsep gambar teknik secara lebih mendalam

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMK Setia Budi Binjai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan bagi sekolah SMK ataupun yang memiliki program keahlian Teknik Sepeda Motor. Sekolah dapat mengkaji hasil penelitian ini sebagai bahan referensi yang lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk dunia

industri. Selain itu, sekolah juga dapat mengidentifikasi siswa yang mungkin memerlukan bimbingan tambahan dalam penguasaan materi mengenai gambar teknik.

b. Bagi Guru SMK Setia Budi Binjai

Dapat menjadi sumber ide dan data untuk pengembangan program-program baru di sekolah SMK Setia Budi Binjai, terutama dalam konteks pendidikan kejuruan atau program-program yang relevan dengan industri otomotif.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memperluas wawasan mahasiswa, sekaligus sebagai acuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Serta untuk memberikan bantuan untuk mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan.

